RAGAM BAHASA LISAN KERNET BUS KOTA JURUSAN PLAJU-PUSRI PALEMBANG

Skripsi oleh:

RAHMADIANA

Nomor Induk Mahasiswa 06091402012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Palembang

2014

413.07
Rah
r
2014
c, 140284

28020/25581

RAGAM BAHASA LISAN KERNET BUS KOTA JURUSAN PLAJU-PUSRI PALEMBANG

Skripsi oleh:

RAHMADIANA

Nomor Induk Mahasiswa 06091402012

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Palembang

2014

25020/25521
913.07
Rah
r
2014
c, 140284

RAGAM BAHASA LISAN KERNET BUS KOTA JURUSAN PLAJU-PUSRI PALEMBANG

Skripsi oleh:

RAHMADIANA

Nomor Induk Mahasiswa 06091402012

KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Palembang

2014

RAGAM BAHASA LISAN KERNET BUS KOTA JURUSAN PLAJU-PUSRI PALEMBANG

Skripsi Oleh:

RAHMADIANA

Nomor Induk Mahasiswa 06091402012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.	Santi Oktarina S.Pd., M.Pd.
NIP 195502071984032001	NIP 198010012002212001

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Rita Inderawati, M.Pd.

NIP 195810101986021002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Kamis

Tanggal: 5 Desember 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
2. Sekretaris : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Drs. Kasmansyah. M.Si.
4. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Ansori, M. Si.

Palembang, 5 Desember 2013

Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Ansori, M.Si.
NIP 196609191994031002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Rahmadiana

NIM: 06091402012

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Ragam Bahasa Lisan Kernet Bus Kota Jurusan Plaju-Pusri Palembang" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/ sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Indralaya, Januari 2014

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

0241DABF653870590

ENAM RIBU RUPIAH 6000 DJP

Rahmadiana

Kupersembahkan kepada:

- *Ayahanda dan ibunda tercinta dan tersayang yang selalu hadir dalam hati dan pikiranku serta senantiasa membimbing, mendoakan dan mengharap keberhasilanku,*
- *Suamiku tersayang Affan Dermawan ST dan Bayi mungilku Zakiyyah Maliihah Sutrisno (umur 8 bulan) yang selalu ceria, yang hadir dalam pikiran dan hidupku, kalian penyemangatku yang selalu menemani dalam kesehari-harianku,*
- *Dua dosen pembimbingku yang sangat super, Bu Latifah dan Bu Santi Oktarina yang telah memberi arahan dan bimbingan hingga selesainya skripsiku,*
- *Saudara-saudaraku yang kubanggakan yang selalu mengharapkan keberhasilanku, dan*
- *Sahabat-sahabatku angkatan 2009, yang selalu bersama dalam suka dan duka,*
- *Almamaterku*

Motto: "Sesungguhnya yang menunjukkan martabat seseorang bukanlah kedudukannya melainkain, akhlak, budi pekerti, dan budi bahasanya". (HR. Muslim)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. dan Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, dan Drs. Ansori, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta semua pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Palembang, Januari 2014

Penulis,

Rahmadiana

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 140284
TANGGAL : 23 JAN 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	**v**
DAFTAR ISI	**vi**
DAFTAR TABEL	**vii**
DAFTAR LAMPIRAN	**viii**
ABSTRAK	**ix**
BAB 1 PENDAHULUAN	**1**
1.1 Latar Belakang	**1**
1.2 Rumusan Masalah	**5**
1.3 Tujuan Penelitian	**5**
1.4 Manfaat Penelitian	**5**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	**6**
2.1 Ragam Bahasa	**6**
2.2 Jenis-Jenis Ragam atau Variasi Bahasa	**7**
2.2.1 Ragam atau Variasi Bahasa dari Segi Pemakaiannya	**7**
2.2.2 Ragam atau Variasi Bahasa dari Segi Keformalan	**8**
2.2.3 Ragam atau Variasi Bahasa dari Segi Sarana	**9**
2.3 Kalimat	**11**
2.4 Jenis-Jenis Kalimat	**11**
2.4.1 Jenis-Jenis Kalimat Berdasarkan Modusnya	**11**
2.4.2 Jenis-Jenis Kalimat Berdasarkan Nilai Komunikatifnya	**13**
2.5 Konteks	**17**
BAB III METODE PENELITIAN	**19**
3.1 Metode	**19**
3.2 Sumber Data	**19**
3.3 Teknik Pengumpulan Data	**20**
3.4 Teknik Analisis Data	**21**
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	**22**
4.1 Hasil Penelitian	**22**

4.1.1 Kalimat yang Diujarkan Kernet Dalam Berkomunikasi, Ditinjau dari Jenis Kelamin 22

4.1.1.1 Kalimat Kernet Terhadap Lawan Bicara Laki-Laki 22
4.1.1.2 Kalimat Kernet Terhadap Lawan Bicara Perempuan 35
4.1.2 Kalimat yang Diujarkan Kernet Dalam Berkomunikasi, Ditinjau dari Tingkat Usia 43
4.1.2.1 Kalimat Kernet Terhadap Lawan Bicara Sebaya 44
4.1.2.2 Kalimat Kernet Terhadap Lawan Bicara Lebih Muda 50
4.1.2.3 Kalimat Kernet Terhadap Lawan Bicara Lebih Tua 55
4.2 Pembahasan 67
4.3 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia 76

BAB V SIMPULAN DAN SARAN **80**

5.1 Simpulan **80**
5.2 Saran **80**

DAFTAR PUSTAKA **82**
LAMPIRAN **84**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Daftar nama kernet bus kota jurusan Plaju-Pusri yang dijadikan sumber data **19**

Tabel 2 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Bahasa Nonverbal kernet, Ditinjau dari Jenis Kelamin Lawan Bicara **61**

Tabel 3 Ciri-ciri Bahasa Verbal dan Bahasa Nonverbal Kernet Ditinjau dari Tingkat Usia Lawan Bicara..... **64**

Tabel 4 Implikasi Hasil Penelitian pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA **76**

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Ujaran-ujaran Kernet Dalam Berkomunikasi 84
2. Data Kernet yang Dijadian Sumber Data Dalam Penelitian 90
3. Usul Judul Skripsi 92
4. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi 93
5. Izin Jilid Skripsi 94
6. Kartu Bimbingan Skripsi 95

ABSTRAK

Penelitian ini membahas ragam bahasa lisan kernet bus kota, yang dilihat dari kalimat yang diujarkannya dalam berkomunikasi. Ragam bahasa yang dipakai seseorang dapat diketahui salah satunya dari kalimat yang diujarkannya. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimanakah ragam bahasa lisan kernet bus kota, bila dilihat dari kalimat yang diujarkan dalam berkomunikasi, ditinjau jenis kelamin dan tingkat usia. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan subjek penelitian yang dijadikan sumber data adalah 12 kernet. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik rekam dan teknik catat. Hasil penelitian diketahui, bahwa ditinjau dari jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) tidak semua jenis kalimat yang dikemukakan oleh Rahardi yang digunakan kernet. Terhadap lawan bicara laki-laki kernet menggunakan kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, eksklamatif, dan empatik. Sementara itu, terhadap lawan bicara perempuan menggunakan kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, dan empatik. Selanjutnya, ditinjau dari tingkat usia (sebaya, lebih muda, dan lebih tua) juga tidak semua jenis kalimat yang digunakan kernet. Terhadap lawan bicara sebaya kernet mengunakan kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, dan empatik. Sementara itu, terhadap lawan bicara lebih muda yaitu kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif. Selanjutnya, terhadap lawan bicara lebih tua kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif yang digunakan kernet. Di samping itu, hasil penelitian juga menunjukkan kalimat yang digunakan oleh kernet memiliki ciri yang menandainya, baik ciri bahasa verbal maupun ciri bahasa nonverbal

---

Kata-kata kunci: **ragam bahasa, kalimat, ciri bahasa verbal, ciri bahasa nonverbal.**

Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

S1 FKIP Universitas Sriwijaya Tahun 2014

Nama: Rahmadiana

NIM: 06091402012

Judul: Ragam Bahasa Lisan Kernet Bus Kota Jurusan Plaju-Pusri Palembang

Pembimbing: 1. Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

2. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa selalu digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bahasa tidak dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikan kepada orang lain. Selain itu, bahasa adalah "sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri" (Aslinda, 2007:1). Dalam masyarakat, bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sangat beragam. Hal ini terjadi disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, selain itu juga karena interaksi sosial yang mereka lakukan beragam. Interaksi sosial tampak pada apa yang mereka kerjakan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah bidang pekerjaannya.

> Menurut Chaer (2004:65), "Perbedaan pekerjaan, profesi jabatan, atau tugas para penutur dapat juga menyebabkan adanya variasi sosial. Coba Anda perhatikan "bahasa" para buruh atau tukang, pedagang kecil, pengemudi kendaran umum, para guru, para mubalig, dan para pengusaha, Anda pasti akan dapat menangkap variasi bahasa mereka yang berbeda antara satu dengan lainnya. Perbedaan bahasa mereka terutama karena lingkungan tugas mereka dan apa yang mereka kerjakan. Perbedaan variasi bahasa mereka terutama tampak pada bidang kosakata yang mereka gunakan".

Sementara itu, keragaman bahasa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi keragaman bahasa yakni faktor sosial dan faktor situasional. Faktor sosial berhubungan dengan bagaimana para individu bergaul dalam kehidupan sehari-hari kepada masyarakat. Faktor sosial ini biasanya menyangkut tingkat usia, jenis kelamin, kelas sosial dan lain sebagainya. Sementara itu, faktor situasional adalah kondisi sesaat yang muncul pada tempat dan waktu tertentu. Kedua faktor di atas, dapat mempengaruhi keragaman bahasa. Seperti yang dikemukakan oleh Sibarani (1992:58), "Faktor sosial dan faktor situasional memberikan kesempatan penuturnya menggunakan variasi bahasa karena yang baik atau komunikatif haruslah sesuai dengan sosiosituasionalnya".

bahasa verbal, dan ataupun untuk meyakinkan lawan bicaranya. Di sini terlihat antara bahasa verbal yang berupa lisan maupun bahasa nonverbal seperti, kinesik (gerak tubuh), nada suara, dan ekspresi yang menonjol yang digunakannya, kedua bahasa tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling memperkuat. Oleh karena itu, tampak keanekaragaman bahasa lisan kernet seperti sering mencampuradukkan bahasa, baik itu bahasa daerah maupun bahasa asing yang digunakannya. Bahkan, mereka sering mengucapkan kalimat yang terdiri dari satu kata yang bukan merupakan arti sebenarnya. Misalnya sebagai berikut:

Goyang 'goyang' Kata *goyang* ini makna sebenarnya adalah bergerak-gerak ke segala penjuru, berayun-ayun; selalu goncang dan tak tetap pendirian (kedudukan), (Daryanto, 1997: 245). Namun, oleh kernet bus kota untuk menyuruh sopir menjalankan busnya kembali dengan kata *goyang* yang sering diujarkan oleh kernet bus. Ini berarti dari makna goyang sebenarnya dengan makna goyang yang diujarkan kernet memiliki pengertian yang berbeda. Kata *goyang* ini merupakan bahasa yang sering dipakai kernet di dalam bidang pekerjaannya.

Selanjutnya juga kata *Nyodok* 'mengambil alih sopir' Kata *nyodok* ini dalam Kamus Bahasa Palembang memiliki arti mendahului kendaraan lain dengan melarikan kendaraan sendiri cepat-cepat atau menyalib dengan mengebut (http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Palembang). Namun, kata *nyodok* ini tidak terdapat di dalam kamus bahasa Indonesia. Kata *nyodok* ini memiliki pengertian yang berbeda dalam bahasa kernet yakni sebagai pengganti sopir sementara. Kernet bus biasanya mengujarkan kata *nyodok* ini kepada temannya yang dimintai untuk menggantikan dirinya menyopir. Istilah sopir di dalam bidang angkutan umum terbagi menjadi dua macam, yakni sopir batangan dan sopir tembak. Antara sopir batangan dan sopir tembak ini sangat berkaitan. Letak keterkaitannya adalah apabila seorang sopir akan meminta gantikan dirinya menyopir, dirinya tersebut dikenal sebagai sopir batangan. Seorang kernet yang ditujukan untuk menggantikan dirinya tersebut, dikenal sebagai sopir tembak. Dikatakan sopir tembak karena, sebagai sopir pengganti langsung.

Penelitian tentang ragam bahasa pernah diteliti oleh Susanti (2010) dengan judul "Ragam Bahasa Lisan Transaksi Jual Beli di Pasar Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir" Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa, pada aspek fonologi terdapat variasi pelafalan fonem baik vokal maupun konsonan, pelesapan fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, serta penggunaan diftong. Pada aspek morfologi, terdapat kata-kata yang menggunakan afiks dan reduplikasi. Pada aspek sintaksis, ujaran-ujaran yang dikeluarkan umumnya pendek-pendek, sehingga banyak ditemukan kalimat yang berpola subjek-predikat (S-P) dan kalimat yang berpola predikat-subjek (P-D), ada juga jenis kalimat aktif, kalimat pasif, kalimat tunggal, kalimat majemuk, kalimat perintah, dan kalimat pertanyaan. Terakhir pada aspek leksikal, terdapat berbagai penggunaan ragam bahasa.

Penelitian mengenai ragam bahasa juga dilakukan oleh Wulan Dessy Yanti (2006) dengan judul "Ragam Lisan di Pusat Perbelanjaan (*Mall)* di Kota Palembang". Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa dari aspek fonologi, terdapat beberapa variasi pelafalan fonem, baik vokal maupun konsonan melalui penambahan, perubahan, dan pelesapan fonem. Pada aspek morfologi, ditemukan adanya penggunaan kata-kata yang menggunakan afiks dan reduplikasi. Dari aspek leksikal, ujaran yang muncul di *Mall* kota Palembang menggunakan leksikal daerah yang berupa leksikal bahasa melayu dialek Palembang, dan leksikal bahasa asing yang berupa bahasa Inggris. Pada aspek sintaksis, terdapat pola-pola tertentu yang digunakan dalam kalimat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Liani Fitri (2006) dengan judul "Ragam Bahasa Lisan Artis dalam Program Infotainment Cek & Ricek RCTI Periode Mei-Juni 2006", yang berkesimpulan bahwa apabila ditinjau dari aspek fonologi ragam bahasa lisan artis dalam program *Infotainment Cek & Ricek* RCTI periode Mei-Juni 2006 terdapat 14 variasi pelafalan fonem. Pada aspek morfologi, ujaran-ujaran artis dalam program *infotainment Cek & Ricek* RCTI ditemukan 15 variasi seperti adanya penggunaan bentuk-bentuk leksikal baku yang sudah lazim digunakan dalam situasi formal berupa bentuk-bentuk kata yang menggunakan afiks yang berasal dari bahasa Indonesia seperti, bentuk sufiks kan- dan prefiks ber-,. Jika dilihat dari segi leksikal,

artis dalam program *infotainment Cek & Ricek* RCTI menggunakan 6 variasi yaitu leksikal baku (bahasa Indonesia), leksikal daerah yang berupa leksikal bahasa Betawi, serta leksikal asing yang berupa leksikal bahasa Inggris dan leksikal bahasa Arab.

Penelitian ini tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai ragam bahasa. Perbedaannya adalah pada objek dan masalah yang dikaji. Kajian peneliti lebih mengfokuskan pada kalimat yang diujarkan kernet dalam berkomunikasi. Kalimat yang sering muncul yang digunakan kernet yakni kalimat deklaratif, introgatif, imperatif, eksklamatif, dan empatik.

1.2 Masalah

Bagaimanakah ragam bahasa lisan kernet bus kota, bila dilihat dari kalimat yang diujarkan dalam berkomunikasi, ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat usia.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah ragam bahasa lisan kernet bus kota, bila dilihat dari kalimat yang diujarkan dalam berkomunikasi, ditinjau dari jenis kelamin dan tingkat usia.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, dapat menambah dan memperjelas teori ragam bahasa dalam kajian sosiolinguistik. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru, siswa, dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian lanjutan sebagai referensi dalam pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2001. *Kalimat.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2000. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: Akademika Pressindo.

Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Melton Putra.

Aslinda. 2010. *Pengantar Sosiolinguistik.* Bandung: PT Refika Aditama.

Badudu, Abdul Muis dan Herman. 2005. *Morfosintaksis.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Baehaqie, Imam. 2008. *Sintaksis : Teori dan Analisisnya.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Bagus, Ida. 2006. *Analisis Kalimat.* Bandung: PT Refiko Aditama.

Bahasa Indonesia, Wikipedia. 2013. *Jenis Ragam Bahasa.* http://id.wikipedia.org/wiki/Ragam_bahasa

Bahasa Palembang, Wikipedia. 2013. *Bahasa Palembang.* http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Palembang

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Suatu Perkenalan Awal.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa.* Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap.* Surabaya: Apollo.

Depdikbud. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Fitri, Liana. 2006. " Ragam Bahasa Lisan Artis Dalam Program Infotainment Cek & Ricek RCTI Periode Mei-Juni 2006". Skripsi. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Pengajaran Sintaksis.* Bandung: Angkasa.

Grafura, Lubis. 2006. *"Pemakaian Bahasa Gaul dalam Film Remaja Indonesia".* http://wordpress.com/. (diakses 02 Januari 2013).

Halim, Amran. 1984. *Intonasi dalam Hubungannya dengan Sintaksis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Djambatan.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mulyana, Deddy. 2009. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: Rosda.

Mardalis. 2004. *Metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Murtiwik, Wiwik. 2002. *Alih Kode dalam Siaran Musik Patrol dan Request Mania di Radio Suara Pesona Indah Periode Juni 2002.* Skripsi Inderalaya: Fkip Unsri.

Oktarina, santi. 2006. *Pemerolehan Kemampuan Pragmatik Anak TK Pembina dan TK Tadika Puri Palembang.* Pascasarjana: Palembang.

Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik.* Bandung: Angkasa.

Ramlan, M. 1986. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis.* Yogyakarta: CV. Karyono.

Ramlan, M. 1983. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif.* Yogyakarta: CV. Karyono.

Ramlan, M. 1987. *Sintaksis.* Yogyakarta : CV Karyono.

Ramlan, M. 2001. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis.* Yogyakarta: CV. Karyono.

Setiyantoro. 2012. *Ragam Bahasa.*http://imamsetiyantoro.wordpress.com/tag/macam-macam-ragam-bahasa/ (diakses tanggal 26 Juni 2013)

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis bahasa* . Yogyakarta: Duta Wacana University.

Sibarani, Robert. 1992. *Hakekat Bahasa.* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.

Sumarsono dan Partana. 2002. *Sosiolinguistik.* Yogyakarta: sabda dan Pustaka Pelajar.

Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema.* Surakarta: Herary Offset.